

Nomor : 1/SPMB/PA.04.02/RNI.01.01/08/IX/2026
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : **Penyampaian Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi atas Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) pada**
[REDACTED]

Kepada:

[REDACTED]

di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Plt. [REDACTED]
[REDACTED] perihal Tindaklanjuti Rekomendasi Hasil Diagnostic Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), bersama ini kami sampaikan tindak lanjut rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi atas Diagnostik *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) pada [REDACTED]
[REDACTED] dengan status monitoring tindak lanjut sebagai berikut:

Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			
		S	BS	BD	TDD
21	53	52	-	1	-

Hasil monitoring evaluasi tindak lanjut atas 53 rekomendasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil monitoring evaluasi tindak lanjut atas 53 rekomendasi dari 21 temuan pemeriksaan, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - Sebanyak 52 tindak lanjut **Sesuai (S)** dengan rekomendasi;
 - Tidak ada tindak lanjut yang **Belum Sesuai (BS)** dengan rekomendasi;
 - Sebanyak 1 rekomendasi **Belum Ditindaklanjuti (BD)**;
 - Tidak ada rekomendasi yang **Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TDD)** dengan alasan yang sah.
- Perincian hasil monitoring evaluasi tersebut disajikan dalam bentuk Matriks Pemantauan Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana terlampir.

Demikian hasil monitoring tindak lanjut kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Jakarta, 08 September 2026

[REDACTED] **Nusantara Indonesia (Persero)**

[REDACTED]

Amalina Soekarno

Plt. VP Satuan Pengawas Internal

Tembusan Yth.:

[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

[REDACTED] **Nusantara Indonesia (Persero)**

Gedung ID FOOD

Jl. Denpasar Raya Kav DIII, Kuningan, Jakarta Selatan, Jakarta 12950

MEMORANDUM

2/MEMO/PA.04.02/RNI.01.01/08/IX/2026

Kepada Yth : Direktur Utama
Dari : Plt. VP Satuan Pengawas Internal
Tembusan : Alternatif Direktur Keuangan dan Strategi
Tanggal : 08 September 2026
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Penyampaian Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi atas Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) pada [REDACTED]

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat [REDACTED] perihal Tindaklanjutan Rekomendasi Hasil Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), bersama ini kami sampaikan tindak lanjut rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi atas Diagnostik *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) pada [REDACTED] dengan status monitoring tindak lanjut sebagai berikut:

Temuan (Jumlah)	Rekomendasi (Jumlah)	Tindak Lanjut			
		S	BS	BD	TDD
21	53	52	-	1	-

Hasil monitoring evaluasi tindak lanjut atas 53 rekomendasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil monitoring evaluasi tindak lanjut atas 53 rekomendasi dari 21 temuan pemeriksaan, dapat disampaikan sebagai berikut:
 - Sebanyak 52 tindak lanjut **Sesuai (S)** dengan rekomendasi;
 - Tidak ada tindak lanjut yang **Belum Sesuai (BS)** dengan rekomendasi;
 - Sebanyak 1 rekomendasi **Belum Ditindaklanjuti (BD)**;
 - Tidak ada rekomendasi yang **Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TDD)** dengan alasan yang sah.
- Perincian hasil monitoring evaluasi tersebut terlampir dan merupakan satu kesatuan dengan memorandum ini yang kami sajikan dalam bentuk Matriks Pemantauan Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi.

Demikian kami sampaikan untuk mendapat arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan perkenan Bapak, diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Amalina Soekarno

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) BADA

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Roadmap Perbaikan Gap Diagnostik Kas dan Stara Kas a. Tahap 1 : Penguatan Tata Kelola Entitas	1		1) Melakukan reviu secara berkala terhadap pedoman/SOP dan monitoring kepatuhan pengelolaan kas dan setara kas secara berkala	1		Tindak Lanjut: Telah dilakukan reviu dengan Nomor: RN-SOP-Nus.02.01-25 tanggal 26 Mei 2025 Revisi ke-01 yang berupa pembaruan atas SOP pengeluaran kas dan bank Nomor: ██████████ SOPNus.02.01.24 tanggal 28 Desember 2022. Dokumen Pendukung: SOP Pengeluaran Bank Nomor: RN-SOP-Nus.02.01-25 tanggal 26 Mei 2025 Revisi ke-01	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Melaksanakan sosialisasi kepada staf terkait mengenai pedoman/SOP pengelolaan kas termasuk aspek pengendalian intern pelaporan kas dan setara kas serta aspek ketentuan atau peraturan yang berlaku	1		Tindak Lanjut: ██████████ ██████████ ██████████ telah mengeluarkan Surat Edaran No. 1183 yang memuat kebijakan antara lain sebagai berikut: • Semua Karyawan/ti harus memahami proses bisnis dan SOP Perusahaan mulai dari proses pembelian persediaan, pengelolaan persediaan, proses penjualan, pengelolaan piutang dan penagihannya, pengelolaan hutang dan pembayarannya serta ketepatan pencatatan Akuntansi dan Keuangan. • Bagian SDM Kantor Pusat telah rutin/berkala untuk melakukan re-training/refreshment atas SOP perusahaan. Selain itu Direksi juga mengeluarkan surat edaran kepada seluruh Kepala Cabang melalui Surat No. 1549, merujuk SE No. 1183 dalam rangka penerapan SOP dan asas kepatuhan terhadap sistem, disampaikan kebijakan Direksi terkait tutup buku cabang. Dokumen Pendukung: 1. Surat nomor: 1183/SE/NUS.01.00/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Surat Edaran Direksi 2. Surat nomor: 1549/SE/NUS.01.00/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Surat Edaran	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				3) Menetapkan kebijakan antara lain tidak terbatas pada klasifikasi kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1		Tindak Lanjut: ██████████ ██████████ belum memiliki kebijakan klasifikasi kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin konsistensi terhadap akurasi penyajian dan klasifikasi kas dan setara kas. Kebijakan tersebut tidak hanya terkait dengan fasilitas perbankan. Dokumen Pendukung:					1				Rekomendasi belum ditindaklanjuti	Belum terdapat dokumen pendukung	

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoEF) PADA [REDACTED]

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah							
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	b. Tahap 2: Penguatan Pengendalian Proses	1		1) Melakukan reviu terhadap penerapan kebijakan, pedoman dan atau SOP, dan jika diperlukan lakukan penyesuaian agar relevan dengan kondisi terkini.	1		<p>Tindak Lanjut: Telah dilakukan reviu dengan nomor: RN-SOP-Nus.02.01-25 tanggal 26 Mei 2025 Revisi ke-01 yang merupakan pembaharuan atas SOP pengeluaran kas dan bank nomor: [REDACTED] SOP-Nus.02.01.24 tanggal 28 Desember 2022.</p> <p>Dokumen Pendukung: SOP Pengeluaran Bank nomor: RN-SOP-Nus.02.01-25 tanggal 26 Mei 2025 Revisi ke-01.</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Menetapkan batasan maksimum (<i>threshold</i>) saldo kas dan setara kas dan mekanisme penyetorannya ke kantor pusat	1		<p>Tindak Lanjut: [REDACTED] telah menetapkan batasan maksimum (<i>threshold</i>) saldo kas dan setara kas serta telah diterbitkan surat kebijakan terkait pengelolaan keuangan cabang dalam rangka penataan arus kas perusahaan agar lebih efektif, efisien dan terkontrol.</p> <p>Dokumen Pendukung: 1. SOP Pengeluaran Kas dan Bank Cabang nomor RN-SOP-Nus.02.01.24 tanggal 28 Desember 2022. 2. SOP Pengeluaran Kas dan Bank Kantor Pusat nomor: [REDACTED] SOP-Nus.02.01-25 tanggal 28 Desember 2022 3. Surat Plt. Direktur Utama nomor: 1250/NUS.01.00/IX/2025 tanggal 4 September 2025 Perihal Penegasan Pengelolaan Keuangan Cabang 3. Surat nomor: 1549/SE/NUS.01.00/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Surat Edaran</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
	c. Integrasi dan Pengendalian Teknologi	1		1) Memastikan pencatatan kas tercermin secara real time di sistem keuangan kantor pusat untuk memudahkan pemantauan dan pengawasan	1		<p>Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa TI telah memastikan pencatatan kas dilakukan secara realtime di DMTS.</p> <p>Dokumen Pendukung: Dashboard saldo kas pada DTMS dan Cetakan Mutasi Kas 14 Jan 2026 (Cabang Jakarta 1, Bandung, Tangerang)</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Menerapkan audit trail, yaitu catatan kronologis yang mendokumentasikan setiap perubahan atau aktivitas dalam suatu sistem	1		<p>[REDACTED] telah menerapkan audit trail terhadap setiap perubahan kas pada DTMS.</p> <p>Dokumen Pendukung: Audit trail proses penerimaan kas</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) BADA

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah			
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				3) Mengaktifkan notifikasi otomatis, namun tidak terbatas ketika saldo kas di kantor cabang melebihi batas (threshold) yang ditetapkan	1		Tindak Lanjut: Notifikasi otomatis telah diaktifkan apabila saldo kas kantor Cabang melebihi batas yang ditetapkan. Dokumen Pendukung: 1. Surat nomor: 1549/SE/NUS.01.00/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Surat Edaran 2. <i>Screen shot</i> bukti notifikasi telah aktif pada DTMS.	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	d. Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi	1		1) Melakukan audit internal terhadap pengelolaan kas dan pelaporannya	1		Tindak Lanjut: SPL [REDACTED] melakukan audit terhadap pengelolaan kas meliputi evaluasi saldo kas harian, penyetoran kas ke CP, evaluasi pengajuan dana operasional, dan evaluasi pencapaian target remise serta tidak terbatas pada setiap transaksi pengeluaran kas. Plt. Direktur Utama [REDACTED] telah menerbitkan memorandum No. 1016 kepada Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut: • Audit Keuangan • Audit Operasional • Audit Kepatuhan • Audit Teknologi Informasi Dokumen Pendukung: 1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 2. Memorandum Plt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) Badan [REDACTED]

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah			
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				2) Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan kebijakan dan SOP dalam pengelolaan kas dan setara kas	1		<p>Tindak Lanjut: [REDACTED] melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan kebijakan dan SOP yang tertuang dalam Laporan Hasil Audit, dengan hasil sebagai berikut:</p> <p>a. Memberikan saran perbaikan atas kelemahan maupun ketidakpatuhan yang terjadi pada sistem pengendalian internal.</p> <p>b. Terjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional suatu unit kerja.</p> <p>c. Terjadi peningkatan kepatuhan unit kerja terhadap kebijakan, SOP maupun perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>d. Dari hasil evaluasi tindak lanjut temuan, rekomendasi SPI dapat segera dilakukan perbaikan oleh auditee (bukti hasil tindak lanjut).</p> <p>Plt. Direktur Utama telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Audit Keuangan• Audit Operasional• Audit Kepatuhan• Audit Teknologi Informasi <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 (Cabang Ambon, Bogor, Solo)</p> <p>2. Memorandum Plt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025</p> <p>3. Hasil tindak lanjut rekomendasi SPI (excel monitoring)</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
2	Roadmap Perbaikan Gap Diagnostik Piutang Usaha dan Uang Muka a. Tahap 1: Penguatan Tata Kelola Entitas	1		1) Menetapkan kebijakan dalam penilaian kolektibilitas piutang dan penyisihan kerugian piutang usaha atau cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).	1		<p>Tindak Lanjut: [REDACTED] sebagai dasar perhitungan ditahun sebelumnya akan di sesuaikan dengan transaksi tahun berjalan sebagai dasar perhitungan CKPN. Sesuai masukan KAP terdapat beberapa hal yang diperlukan proses pembaharuan yang akan disesuaikan dengan kebijakan yang telah dikeluarkan PT [REDACTED] (Persero) nomor: 6/SPMB/KU.01.04/RNI.03/16/IV/2025 tanggal 16 April 2025 dan disesuaikan juga dengan jenis usaha [REDACTED] dengan target waktu penyelesaian 31 Desember 2025.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>1. Surat Direktur Keuangan dan Strategi [REDACTED] (Persero) nomor: 6/SPMB/KU.01.04/RNI.03/16/IV/2025 tanggal 16 April 2025 perihal Penerapan PSAK 71 dilingk [REDACTED] D Food</p> <p>2. Materi sosialisasi penerapan PSAK 71 [REDACTED]</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

Matriks Pemantauan
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control Over Financial Reporting (ICoER) BAD

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah					
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				2) Menyusun pedoman atau kebijakan terkait dengan penyisihan dan penghapusan piutang tak tertagih sesuai dengan PSAK yang berlaku	1		<p>Tindak Lanjut: Telah terdapat pedoman/kebijakan penyisihan piutang tak tertagih sesuai dengan Surat Direktur Keuangan nomor: 1417/Nus.02.00/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Penerapan PSAK 71 & 73. Sedangkan kebijakan penghapusan piutang tak tertagih menggunakan Surat Direktur Keuangan dan SDM nomor: 1032/Nus.02/X/11 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Kebijakan Pencadangan Penghapusan Piutang Ragu-Ragu dan Pencadangan Penghapusan Barang Rusak/expired.</p> <p>Dokumen Pendukung: 1. Surat Direktur Keuangan [REDAKTED] Nomor: 1417/Nus.02.00/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Penerapan PSAK 71 & 73 2. Surat Direktur Keuangan dan SDM Nomor: 1032/Nus.02/X/11 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Kebijakan Pencadangan Penghapusan Piutang Ragu-Ragu dan Pencadangan Penghapusan Barang Rusak/expired.</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				3) Meningkatkan keterlibatan manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap piutang usaha dan uang muka	1		<p>Tindak Lanjut: Ptl. Direktur Utama [REDAKTED] telah menerbitkan surat edaran, yang diantaranya memuat kebijakan sebagai berikut: • Semua Karyawan/ti harus memahami proses bisnis dan SOP Perusahaan mulai dari proses pembelian persediaan, pengelolaan persediaan, proses penjualan, pengelolaan piutang dan penagihannya, pengelolaan hutang dan pembayarannya serta ketepatan pencatatan Akuntansi dan Keuangan. • Kantor Pusat maupun Cabang tidak bisa melakukan proses tutup buku bulanan apabila Saldo Uang Muka Operasional, Uang Muka Pembelian dan Nota Pinjam Barang (KNS) ada yang berumur >30 hari.</p> <p>Dokumen Pendukung: Surat Ptl. Direktur Utama [REDAKTED] nomor: 1183/SE/NUS.01.00/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Surat Edaran Direksi</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control Over Financial Reporting (ICOFRI) RAD

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	b. Tahap 2: Penguatan Pengendalian Proses	1		1) Menetapkan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) terkait dengan penyelesaian uang muka pembelian dan pihak ketiga	1		Tindak Lanjut: Plt. Direktur Utama telah menerbitkan surat edaran, dengan salah satu poin menyatakan bahwa Kantor Pusat maupun Cabang tidak bisa melakukan proses tutup buku bulanan apabila Saldo Uang Muka Operasional, Uang Muka Pembelian dan Nota Pinjam Barang (KNS) ada yang berumur >30 hari. Dokumen Pendukung: Surat Plt. Direktur Utama [REDACTED] nomor: 1183/SE/NUS.01.00/VII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Surat Edaran Direksi	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Melakukan rekonsiliasi secara periodik antara pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan saldo piutang usaha, uang muka dan realisasi transaksi pembelian	1		Tindak Lanjut: Telah dilakukan rekonsiliasi piutang usaha dengan melakukan konfirmasi piutang secara tertulis ke pihak-pihak yang berkaitan langsung baik di Cabang maupun Kantor Pusat. Management telah melakukan upaya pengendalian uang muka dengan mengunci sistem yang dimiliki [REDACTED] (DTMS) atas uang muka yang berumur >30 hari. Dokumen Pendukung: 1. Dokumen Hasil konfirmasi piutang, diantaranya: a. Surat Nomor: 519/Plg/Nus.06.01/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 perihal Konfirmasi Piutang b. Surat Nomor: 465/Plg/Nus.06.01/VII/2025 tanggal 01 Juli 2025 perihal Konfirmasi Piutang c. Surat Nomor: 149/Plg/Nus.06.01/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 perihal Konfirmasi Piutang 2. Surat Plt. Direktur Utama [REDACTED] nomor: 1183/SE/NUS.01.00/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Surat Edaran Direksi	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
	c. Tahap 3: Integrasi dan Pengendalian Teknologi	1		1) Mengembangkan fitur terkait dengan aging piutang usaha dan pemantauan uang muka pada sistem DTMS	1		Tindak Lanjut: Plt. Direktur Utama telah menerbitkan surat edaran, dengan salah satu poin menyatakan bahwa Kantor Pusat maupun Cabang tidak bisa melakukan proses tutup buku bulanan apabila Saldo Uang Muka Operasional, Uang Muka Pembelian dan Nota Pinjam Barang (KNS) ada yang berumur >30 hari. Dokumen Pendukung: 1. Surat Plt. Direktur Utama [REDACTED] nomor: 1183/SE/NUS.01.00/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Surat Edaran Direksi 2. <i>Screen shot</i> Monitoring Hutang per Supplier	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) Pada [REDACTED]

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				2) Mengaktifkan notifikasi otomatis untuk piutang usaha yang jatuh tempo dan uang muka yang belum terselesaikan	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>- Tim IT melakukan pengendalian atas piutang usaha JT dengan memberikan notifikasi di menu bagian pesanan berupa tidak bisa di approve toleransi aging=67 <aging=313 sehingga tidak dapat melakukan pembuatan faktur atas pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo namun belum terbayar.</p> <p>- Tim IT telah melakukan pengendalian dalam sistem DTMS dengan memberikan notifikasi dimenu berupa (ada uang muka belum terselesaikan selama 817 hari, cek monitoring) pada sistem DTMS yang memastikan Kantor Pusat dan Cabang tidak dapat melakukan tutup buku bulanan apabila masih terdapat saldo uang muka operasional atau uang muka pembelian belum terselesaikan.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>1. Dashboard DTMS berupa notifikasi terdapat piutang usaha jatuh tempo belum terbayar</p> <p>2. Dashboard DTMS berupa notifikasi atas uang muka yang belum terselesaikan</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				3) Menerapkan audit trail dan pembatasan hak akses pada modul piutang usaha dan uang muka	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>Telah terdapat audit trail dan pembatasan hak akses pada sistem DTMS sesuai dengan SOP Pengelolaan Hak Akses nomor: RN-SOP-NUS.02.01-29 tanggal 1 Juni 2024.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>SOP Pengelolaan Hak Akses nomor: RN-SOP-NUS.02.01-29 tanggal 1 Juni 2024.</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	d. Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi	1		1) Melaksanakan audit internal atas efektivitas pengelolaan piutang usaha dan pengelolaan uang muka	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>SPI [REDACTED] melakukan audit terhadap efektivitas pengelolaan piutang usaha dan pengelolaan uang muka yang tertuang dalam laporan [REDACTED]. PIt. Direktur Utama [REDACTED] telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Audit Keuangan• Audit Operasional• Audit Kepatuhan• Audit Teknologi Informasi <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 (Cabang Ambon, Bogor, Solo) dan Excel Monitoring Tindak Lanjut</p> <p>2. Memorandum PIt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoEF) RAD

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah							
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				2) Melakukan evaluasi terhadap penyelesaian uang muka serta tindak lanjut piutang usaha yang aging-nya melebihi batas toleransi yang ditetapkan	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>SPI melakukan evaluasi terhadap penyelesaian uang muka serta piutang usaha yang telah jatuh tempo, dengan hasil sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan saran perbaikan atas kelemahan maupun ketidakpatuhan yang terjadi pada sistem pengendalian internal.• Terjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional suatu unit kerja.• Terjadi peningkatan kepatuhan unit kerja terhadap kebijakan, SOP maupun perundang-undangan yang berlaku.• Dari hasil evaluasi tindakanlanjut temuan, rekomendasi SPI dapat segera dilakukan perbaikan oleh <i>auditee</i> (bukti hasil tindakanlanjut). <p>Plt. Direktur Utama telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Audit Keuangan• Audit Operasional• Audit Kepatuhan• Audit Teknologi Informasi <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 (Cabang Ambon, Bogor, Solo) dan Excel Monitoring Tindak Lanjut</p> <p>2. Memorandum Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
3	Roadmap Perbaikan Gap Diagnostik Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan																	
	a Tahap 1: Penguatan Tata Kelola Entitas	1		1) Menyusun kebijakan penilaian nilai wajar dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) persediaan barang dagangan.	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>Manajemen [REDACTED] menyampaikan bahwa persediaan yang telah masuk dalam kondisi expired/rusak dicadangkan 100%.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>Surat Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis [REDACTED] nomor: 2230/S.Pr/NUS.02.00/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Kebijakan Pencadangan dan Penghapusbukuan Persediaan Barang Rusak.</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan
								Sesuai		Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				2) Menetapkan kebijakan pengelolaan barang <i>slow moving</i> dan <i>obsolescence</i> .	1		Tindak Lanjut: <div>Manajemen <div></div> <div></div> telah menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan barang <i>slowmoving</i> dan <i>dead stock</i> melalui Surat PIt. Direktur Nomor: 1400/S.Pmb/NUS.01.00/VIII/2026.</div> <div>Dokumen Pendukung: Surat PIt. Direktur Nomor: 1400/S.Pmb/NUS.01.00/VIII/2026 tanggal 27 Agustus 2026 perihal Kebijakan Produk Slow Moving dan Dead Stock</div>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				3) Memperjelas tanggung jawab unit pengelola persediaan barang dagangan (<i>stock</i>) atas keakuratan pencatatan	1		Tindak Lanjut: <div>Tanggungjawab unit pengelola persediaan telah tertuang dalam <i>Jobdesc</i> yang telah disahkan, dengan beberapa poin penting sebagai berikut: Kepala Gudang Cabang dan Pusat. - Menerima, memastikan jumlah dan mutu barang yang diterima sesuai dengan dokumen. - Menyiapkan dan mengeluarkan barang sesuai dengan dokumen pengeluaran barang. - Mengelola gudang sesuai dengan aturan CDOB, CDAKB dan regulasi lainnya. - Bersama Bagian Akuntansi melaksanakan stock opname barang secara berkala. - Memastikan setiap penerimaan dan pengeluaran barang tercatat pada kartu stock barang secara up to date.</div> <div>Dokumen Pendukung: <div></div> <div></div> nomor: 568/SK/NUS.01.00/IX/2024 tanggal 9 September 2024 tentang Penetapan Bagan Struktur <div></div> dan Tanggung Jawab Jabatan Cabang</div>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoER) PADA

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan		
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah					
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
b.	Tahap 2: Penguatan Pengendalian Proses	1		1) Melakukan reviu dan tidak terbatas pada melakukan perbaikan terhadap SOP terkait dengan mutasi, pengeluaran, koreksi dan penghapusan persediaan barang dagangan	1		Tindak Lanjut: Manajemen [REDACTED] telah menindaklanjuti rekomendasi sebagai berikut: 1. Surat Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis nomor: 2230/S.Pr/NUS.02.00/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Kebijakan Pencadangan dan Pengapusbukuan Persediaan Barang Rusak yang merupakan pembaharuan atas kebijakan nomor: 1032/Nus.02/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011. 2. Telah terdapat SOP Pengelolaan produk tahun 2024 yang merupakan perbaikan atas buku LAN tahun 2004. 3. Telah terdapat kebijakan terhadap penyelesaian kuantum dan nilai persediaan tidak wajar. Dokumen Pendukung: 1. Surat PIt. Direktur Nomor: 1355/SE/NUS.01.00/III/2026 tanggal 21 Agustus 2026 perihal Edaran Penyelesaian Kuantum dan Nilai Persediaan Yang Tidak Wajar 2. Surat Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis nomor: 2230/S.Pr/NUS.02.00/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Kebijakan Pencadangan dan Pengapusbukuan Persediaan Barang Rusak 3. SOP Pengelolaan Produk Nomor: RN-SOP-Nus.03.02-37 tanggal 7 Oktober 2024 4. Surat Direktur Keuangan dan SDM nomor: 1032/Nus.02/X/11 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Kebijakan Pencadangan Penghapusan Piutang Ragu-ragu dan Pencadangan Penghapusan Barang Rusak/Expired	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi			
				2) Menetapkan Service Level Agreement (SLA) maksimal terkait dengan penyelesaian koreksi selisih persediaan barang dagangan (stock) dan input barang masuk atau keluar			1											Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				3) Melakukan rekonsiliasi periodik antara sistem DTMS dengan laporan logistik, laporan mutasi utang usaha dan saldo utang usaha dari unit kerja (divisi/bagian) keuangan			1							1					

LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoFR) PADA

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	c. Tahap 3: Integrasi dan Pengendalian Teknologi	1		1) Mengembangkan fitur pengendalian pada sistem untuk mencegah pencatatan persediaan barang dagangan tanpa kuantum melalui validasi wajib input kuantitas dan batasan transaksi jika nilai kuantum nol.	1		Tindak Lanjut: Sistem DTMS terkait pengendalian persediaan telah di sempurnakan dan mencakup yaitu: 1. Menu cetak untuk persediaan dengan kuantum nol sehingga membantu proses pemantauan. 2. Menu klasifikasi persediaan barang kadaluarsa/rusak maupun mendekati kadaluarsa untuk memudahkan dalam pemantauan dan tindaklanjut penyelesaian. Management telah melakukan refreshment SOP tentang pembelian barang dagangan dan pengelolaanya kepada seluruh personil terkait baik di kantor pusat maupun cabang. Dokumen Pendukung: 1. <i>Screenshot</i> Bukti fitur/menu di DTMS 2. Jadwal <i>refreshment</i> seluruh karyawan Cabang maupun Kantor Pusat	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Mengembangkan pengendalian sistem melalui penambahan fitur klasifikasi dan pelabelan untuk persediaan barang dagangan kadaluarsa atau mendekati kadaluarsa dan/atau rusak	1		Tindak Lanjut: Sistem DTMS terkait pengendalian persediaan telah di sempurnakan dan mencakup yaitu: 1. Menu cetak untuk persediaan dengan kuantum nol sehingga membantu proses pemantauan. 2. Menu klasifikasi persediaan barang kadaluarsa/rusak maupun mendekati kadaluarsa untuk memudahkan dalam pemantauan dan tindaklanjut penyelesaian. Management telah melakukan refreshment SOP tentang pembelian barang dagangan dan pengelolaanya kepada seluruh personil terkait baik di kantor pusat maupun cabang.. Dokumen Pendukung: 1. <i>Screenshot</i> bukti fitur/menu di DTMS 2. Jadwal <i>refreshment</i> seluruh karyawan Cabang maupun Kantor Pusat	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	d. Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi	1		1) Melaksanakan audit internal atas efektivitas pengendalian pengelolaan persediaan barang dagangan	1		Tindak Lanjut: SPI melakukan audit terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang yang tertuang dalam laporan hasil audit. Plt. Direktur Utama telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut: • Audit Keuangan • Audit Operasional • Audit Kepatuhan • Audit Teknologi Informasi Dokumen Pendukung: 1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 (Cabang Ambon, Bogor, Solo) dan Excel Monitoring Tindak Lanjut 2. Memorandum Plt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Badan [REDACTED]

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan		
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah					
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
				2) Melakukan evaluasi terhadap saldo persediaan barang dagangan untuk menjaga akurasi saldo persediaan barang dagangan	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>SPI melakukan opname persediaan barang untuk menjaga akurasi saldo persediaan barang dengan fisiknya yang tertuang dalam Laporan Hasil Audit dengan hasil sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan saran perbaikan atas kelemahan maupun ketidakpatuhan yang terjadi pada sistem pengendalian internal.• Terjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional suatu unit kerja.• Terjadi peningkatan kepatuhan unit kerja terhadap kebijakan, SOP maupun perundang-undangan yang berlaku.• Dari hasil evaluasi tindakanlanjut temuan, rekomendasi SPI dapat segera dilakukan perbaikan oleh auditee (bukti hasil tindakanlanjut). <p>Plt. Direktur Utama telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Audit Keuangan• Audit Operasional• Audit Kepatuhan• Audit Teknologi Informasi <p>Plt. Direktur Utama [REDAKTED] telah menerbitkan Surat Edaran nomor 1248/SE/NUS.01.00/IX/2025 tanggal 3 September 2025, dengan point sebagai berikut:</p> <p>"Melakukan opname persediaan setiap bulan dan dilaporkan hasil stock opnamanya setiap bulan kepada Divisi Distribusi & Logistik Kantor Pusat dan ditembuskan ke Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI).</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 (Cabang Ambon, Bogor, Solo) dan Excel Monitoring Tindak Lanjut</p> <p>2. Memorandum Plt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkua: Sistem Pengendalian Internal</p> <p>3. Surat Plt. Direktur Utama nomor: 1248/SE/NUS.01.00/IX/2025 tanggal 3 September 2025 perihal Surat Edaran</p>	1										Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
4	Roadmap Perbaikan Gap Diagnostik Utang Usaha a. Tahap 1: Penguatan Tata Kelola Entitas	1		1) Menetapkan kebijakan dan prosedur reviu manajemen atas laporan keuangan bulanan sebelum disahkan	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>Telah terdapat kebijakan dan prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang di dalamnya terdapat prosedur review dan paraf seluruh GM dan persetujuan SVP serta Direktur.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>SOP Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi revisi ke: 04 Nomor: RN-SOP-Nus.02.01-42</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoER) Pada [REDACTED]

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit			Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
										Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai						
1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				2) Meningkatkan pelatihan akuntansi PSAK khususnya transaksi yang terkait dengan utang usaha untuk staf keuangan	1		Tindak Lanjut: Telah dilakukan refreshment/pelatihan PSAK utang usaha oleh Divisi SDM dan Akuntansi pada tanggal 28 Agustus 2026. Dokumen Pendukung: 1. Screenshot Undangan Pelatihan Ka. Akuntansi & Administrasi Pesanan (Bisnis Proses) tanggal 28 Agustus 2026 2. Modul Pelatihan Ka. Akuntansi & Administrasi Pesanan 3. Daftar Hadir Peserta Pelatihan 4. Rekap Score Employee Refreshment			1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
				3) Menyusun SOP konsolidasi (Pusat dan Cabang) dan pelaporan transaksi yang terkait utang usaha dalam sistem DTMS	1		Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa terdapat Manual Book Distribution and Trading Management System (DMTS) yang telah disahkan oleh PIt Direktur Dokumen Pendukung: Manual Book Distribution and Trading Management System (DMTS) tanggal 5 Mei 2025			1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
	b. Tahap 2: Penguatan Pengendalian Proses	1		1) Menerapkan rekonsiliasi terhadap utang usaha yang dilakukan secara berkala setiap bulan antara pihak-pihak yang terkait dengan transaksi yang menimbulkan utang usaha dan saldo utang usaha	1		Tindak Lanjut: Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis telah menerbitkan surat pemberitahuan terkait ketentuan tutup buku dan pengiriman laporan keuangan bulanan cabang, yang diantaranya memuat sebagai berikut: - Seluruh pencatatan dalam sistem DTMS, baik menggunakan media bon maupun media memorial wajib dilampiri dengan bukti bukti memadai, sah dan relevan, guna memastikan keandalan dan akurasi laporan keuangan. - Melakukan rekonsiliasi secara rutin antar cabang dan kantor pusat (dibuktikan dengan berita acara yang sudah ditandatangani kedua belah pihak dan bukti memorial jurnalnya). Selisih saldo RK pada saat tutup buku adalah nol. - Memastikan nilai utang usaha beserta list hutangnya telah didukung dokumen yang memadai. Dokumen Pendukung: [REDACTED] rektur Keuangan dan Pendukung Bisnis [REDACTED] nomor: 1994/S.Pmb/NUS.02.00/IX/2025 tanggal 24 September 2025 perihal Ketentuan Tutup Buku dan Pengiriman Laporan Keuangan Bulanan Cabang			1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Membuat checklist validasi jurnal transaksi yang dilakukan oleh pejabat berwenang.	1		Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa setiap transaksi telah terdapat otorisasi berjenjang oleh pejabat yang berwenang. Dokumen Pendukung: Sampling bukti Memorial, faktur dan mutasi kas			1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control Over Financial Reporting (ICOFER) BAD

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan
								Sesuai		Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				3) Koordinasi dan standarisasi kebijakan akuntansi serta pelaporan atas pencatatan utang usaha antara kantor cabang dengan kantor pusat	1		<p>Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa telah terdapat standarisasi atas pencatatan utang usaha antar Kantor Cabang dengan Kantor Pusat.</p> <p>Dokumen Pendukung: 1. SOP Pengakuan Hutang Kantor Pusat nomor: RN-SOP-Nus.02.01-32 tanggal 26 Mei 2025. 2. SOP Pembayaran Hutang Cabang di Kantor Pusat nomor: [REDACTED] SOP-Nus.02.01-01 tanggal 16 Juni 2020</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	c. Tahap 3: Integrasi dan Pengendalian Teknologi	1		1) Mengaktifkan fitur audit trail/log aktivitas pengguna dalam sistem DTMS untuk setiap perubahan atau input transaksi utang usaha	1		<p>Tindak Lanjut: Audit trail dalam sistem DTMS telah mencatat setiap perubahan transaksi utang usaha.</p> <p>Dokumen Pendukung: Excel Bukti log aktivitas transaksi utang dan pembayaran utang</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Membatasi akses sistem melalui pengendalian berbasis peran (role based access control)	1		<p>Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa setiap user memiliki role sesuai dengan tugas dan tanggungjawab nya masing-masing.</p> <p>Dokumen Pendukung: 1. SOP Pengelolaan Hak Akses nomor: RN-SOP-NUS.02.01-29 tanggal 1 Juni 2024. 2. Bukti pembagian Role (dokumen excel)</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	d. Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi	1		1) Melakukan audit/evaluasi/reviu atas saldo dan sistem pencatatan utang usaha.	1		<p>Tindak Lanjut: SPI akan melakukan reviu atas pencatatan utang usaha yang tertuang dalam PKPT tahun 2026. Plt. Direktur Utama telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Audit Keuangan• Audit Operasional• Audit Kepatuhan• Audit Teknologi Informasi <p>Dokumen Pendukung: 1. PKPT SPI [REDACTED] tahun 2026 2. Memorandum Plt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFER)

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				2) Melakukan evaluasi efektivitas terhadap kebijakan, pedoman, maupun SOP	1		Tindak Lanjut: SPI [REDACTED] melakukan evaluasi efektivitas terhadap kebijakan pedoman maupun SOP utang usaha yang tertuang dalam Laporan Hasil Audit dengan hasil sebagai berikut: • Memberikan saran perbaikan atas kelemahan maupun ketidakpatuhan yang terjadi pada sistem pengendalian internal. • Terjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional suatu unit kerja. • Terjadi peningkatan kepatuhan unit kerja terhadap kebijakan, SOP maupun perundang-undangan yang berlaku. • Dari hasil evaluasi tindak lanjut temuan, rekomendasi SPI dapat segera dilakukan perbaikan oleh auditee (bukti hasil tindak lanjut). Plt. Direktur Utama telah menerbitkan memorandum ke Kepala SPI perihal Arahan Untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut: • Audit Keuangan • Audit Operasional • Audit Kepatuhan • Audit Teknologi Informasi Dokumen Pendukung: 1. Laporan Hasil Audit Cabang Tahun 2025 (Cabang Ambon, Bogor, Solo) dan Excel Monitoring Tindak Lanjut 2. Memorandum Plt. Direktur Utama Nomor: 1016/Memo/NUS.01.00/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 perihal Arahan untuk Memperkuat Sistem Pengendalian Internal	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				3) Melakukan evaluasi kecukupan dan kompetensi atau kapabilitas staf yang mengelola utang usaha, dan jika dibutuhkan melakukan pelatihan untuk staf	1		Tindak Lanjut: Telah dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta sebelum dan setelah materi diberikan. Dokumen Pendukung: Soal Pre-test dan post-test peserta pelatihan	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		

LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoEF) PADA

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	T								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
5	Roadmap Perbaikan Gap Diagnostik Perpajakan a. Tahap 1: Penguatan Pengelolaan Perpajakan	1		1) Menyusun dan menerapkan kebijakan untuk memastikan penerimaan SSP dan rekonsiliasi dilakukan tepat waktu, termasuk penerimaan bukti pungutan pajak atas transaksi dengan instansi pemerintah pusat (kementerian/lembaga/BLU) dan/atau pemerintah daerah (Dinas/Badan BLUD).	1		Tindak Lanjut: Sejak sistem administrasi perpajakan (Coretax) diimplementasikan sepenuhnya pada 1 Januari 2025, Surat Setoran Pajak (SSP) secara manual sudah tidak berlaku lagi. Proses pembayaran pajak kini menggunakan sistem e-Billing, di mana Wajib Pajak membuat kode billing melalui sistem Coretax untuk kemudian melakukan pembayaran. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis telah menerbitkan surat pemberitahuan terkait ketentuan tutup buku dan pengiriman laporan keuangan bulanan cabang, yang diantaranya berisi: - Memastikan seluruh faktur pajak dan Nota Retur Pajak telah diinput pada aplikasi Coretax dan mendapatkan approval dari DJP, kecuali Faktur Pajak atas transaksi kepada Bendaharawan/Instansi Pemerintah. - Tidak diperkenankan menggunakan identitas pelanggan lain atau pelanggan fiktif dalam membuat Faktur Pajak. - Memastikan seluruh peambayaran tagihan pada bulan berjalan yang dipotong PPh telah dibuatkan Bukti potong PPh paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. - Tidak diperkenankan menunda pembuatan Bukti Potong PPh (PPh 21, PPh 22, PPh 23 dan PPh 4 ayat 2). Bukti potong PPh harus dibuat segera setelah tagihan dibayarkan. Dokumen Pendukung: Surat Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis [REDAKSI] nomor: 1994/S.Pmb/NUS.02.00/IX/2025 tanggal 24 September 2025 perihal Ketentuan Tutup Buku dan Pengiriman Laporan Keuangan Bulanan Cabang	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Meningkatkan pengendalian atas penyeteroran dan pelaporan pajak, khususnya PPh Pasal 22 dan PPN, dengan menyusun dan mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memastikan bahwa seluruh proses dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	1		Tindak Lanjut: Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis [REDAKSI] telah menerbitkan surat pemberitahuan terkait ketentuan tutup buku dan pengiriman lapcran keuangan bulanan cabang, yang diantaranya berisi: - Memastikan seluruh faktur pajak dan Nota Retur Pajak telah diinput pada aplikasi Coretax dan mendapatkan approval dari DJP, kecuali Faktur Pajak atas transaksi kepada Bendaharawan/Instansi Pemerintah. - Tidak diperkenankan menggunakan identitas pelanggan lain atau pelanggan fiktif dalam membuat Faktur Pajak. - Memastikan seluruh peambayaran tagihan pada bulan berjalan yang dipotong PPh telah dibuatkan Bukti potong PPh paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. - Tidak diperkenankan menunda pembuatan Bukti Potong PPh (PPh 21, PPh 22, PPh 23 dan PPh 4 ayat 2). Bukti potong PPh harus dibuat segera setelah tagihan dibayarkan. Dokumen Pendukung: Surat Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis [REDAKSI] nomor: 1994/S.Pmb/NUS.02.00/IX/2025 tanggal 24 September 2025 perihal Ketentuan Tutup Buku dan Pengiriman Laporan Keuangan Bulanan Cabang	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

Matriks Pemantauan Tindak Lanjut
Laporan Hasil Evaluasi Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Badan [REDACTED]

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah				
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				3) Mereviu dan memperbaiki mekanisme pelaporan dan rekonsiliasi data antara data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratempat dengan data internal [REDACTED]	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>- Perusahaan telah menetapkan kebijakan bahwa penyetoran pajak terutang dilakukan bersamaan dengan pembayaran utang kepada supplier, guna memastikan kepatuhan pajak berjalan</p> <p>- Terdapat perubahan mekanisme pelaporan pajak sebagaimana ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yaitu jika pajak terutang dalam SPT dilakukan dilunasi maka SPT otomatis terlapor. Sehingga tidak terdapat kemungkinan untuk dilakukan pelaporan pajak nihil kecuali terjadi kondisi dimana tidak terdapat transaksi apapun dalam suatu periode pelaporan pajak.</p> <p>- Selain itu, DJP menerapkan sanksi berupa penonaktifan akses pembuatan Faktur Pajak bagi perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakan dalam periode tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-19/PJ/2025 tanggal 22 Oktober [REDACTED]</p> <p>- Pengelolaan pelaporan pajak [REDACTED] mulai tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh kewajiban PPN dan PPh Masa Pajak Januari s.d. November 2025 telah disetor dan dilaporkan. Utang Pajak tahun 2025 yang belum diselesaikan hanya Masa Desember 2025 yang belum jatuh tempo.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>Surat Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis Nomor 2049/S.Pmb/NUS.02.00/X/2025 tanggal 3 Oktober 2025 perihal Arahan Pembayaran Deposit Pajak</p>	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
				4) Mengadakan pelatihan secara berkala untuk tim pajak terkait peraturan perpajakan yang terkini dan relevan	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>Telah dilakukan pelatihan terkait peraturan perpajakan yang terkini dan relevan antara lain:</p> <p>- Pelatihan PPh Pasal 21 dan Implementasi Coretax.</p> <p>- Kegiatan <i>employee refreshment</i> terkait perpajakan.</p> <p>- Refreshment Perpajakan PPH 23 & Coretax.</p> <p>- Sosialisasi Mekanisme Pembayaran Deposit Pajak.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>Absensi Pelatihan Pajak Tahun 2025</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	b. Tahap 2: Penyempurnaan Pengelolaan Risiko Perpajakan	1		1) Mengintegrasikan risiko perpajakan dalam manajemen risiko perusahaan	1		<p>Tindak Lanjut:</p> <p>Risiko terkait perpajakan telah tertuang pada RKAP [REDACTED] Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 [REDACTED] pada Bab V Managemen Risiko, poin 5.7 Profil Risiko.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> <p>RKAP tahun 2025 [REDACTED]</p>	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	



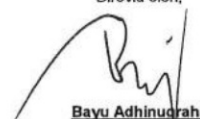
No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan	
								Sesuai		Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah					
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				2) Menyusun prosedur mitigasi risiko perpajakan, termasuk mengidentifikasi potensi pajak terutang dan menyusun rencana pembayaran	1		Tindak Lanjut: Mitigasi risiko perpajakan telah tertuang pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 pada Bab V Manajemen Risiko, poin 5.11 Rencana Perlakuan Risiko. Plt. Direktur Utama telah menerbitkan surat No. 1795/S.Pmh/NUS.01.00/X/2024 perihal permohonan penyelesaian utang pajak secara angsuran yang didalamnya terdapat rencana pembayaran Pajak Terutang tahun 2022. Dokumen Pendukung: 1. RKAP tahun 2025 [REDACTED] 2. Surat Plt. Direktur Utama [REDACTED] nomor: 1795/S.Pmh/NUS.01.00/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024 perihal Permohonan Penyelesaian Utang Pajak secara Angsuran	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
c. Tahap 3: Penyelesaian Perbedaan Data Perpajakan	1			1) Menyusun SOP atau Prosedur untuk menyelesaikan perbedaan data antara laporan perpajakan internal dan eksternal.	1		Tindak Lanjut: [REDACTED] telah menyusun SOP/Prosedur untuk menyelesaikan perbedaan data antara laporan perpajakan internal dan eksternal. Dokumen Pendukung: SOP Penanganan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) nomor: RN-SOP-NUS.02.01-39 tanggal 10 Februari 2026	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
				2) Melakukan reviu dan rekonsiliasi secara periodik untuk memastikan kesesuaian data perpajakan	1		Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa telah dilakukan reviu dan rekonsiliasi rekening koran 304 Perpajakan secara periodik. Dokumen Pendukung: Hasil rekonsiliasi rekening perpajakan antara KP dan Cabang (Sampling cabang Denpasar, Sidoarjo, Solo)	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
				3) Mengoptimalkan penggunaan TI untuk membantu proses reviu dan rekonsiliasi.	1		Tindak Lanjut: [REDACTED] menyampaikan bahwa Tim pajak mengajukan beberapa permintaan ke tim TI terkait perbaikan pengelolaan perpajakan. Dokumen Pendukung: Time line working plan TI	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi		
d. Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi	1			1) Melakukan audit internal secara berkala atas proses pengelolaan pajak, terutama PPN dan PPh.	1		Tindak Lanjut: Telah dilakukan pemeriksaan rutin di Cabang atas proses pengelolaan pajak terutama PPN dan PPh yang telah tertuang dalam laporan hasil audit cabang. Dokumen Pendukung: Sampling LHA Cabang (Perpajakan) Tahun 2024-2025	1									Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
LAPORAN HASIL EVALUASI DIAGNOSTIK INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoFR) RA

No	Temuan Audit			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diaudit	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Keterangan
								Sesuai		Belum Sesuai		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah			
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				2) Melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian perpajakan dan SOP yang ada	1		Tindak Lanjut: Telah dilakukan evaluasi rutin di Cabang atas proses pengelolaan pajak terutama PPN dan PPh yang telah tertuang dalam Laporan Hasil Audit cabang. Dokumen Pendukung: Hasil audit Cabang terkait perpajakan tahun 2024 dan 2025 1. LHA PT ██████████ Cabang Ambon Nomor: 03/LHA-RN/Nus.01.02/VI/2024 tanggal 13 Maret 2024 2. LHA ██████████ Cabang Pontianak Nomor: 14/LHA-RN/Nus.01.02/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 3. LHA ██████████ Cabang Banjarmasin Nomor: 08/LHA-RN/Nus.01.02/VI/2024 tanggal 3 Juni 2025 4. LHA ██████████ Cabang Madiun Nomor: 18/LHA-RN/Nus.01.02/VI/2025 tanggal 1 Agustus 2025	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
6	Rekomendasi Tahap II Dalam rangka memperkuat efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan, khususnya terkait dukungan sistem informasi terhadap proses bisnis inti	1		Menempatkan manajer TI tidak di bawah General Manager Keuangan dan Akuntansi, misalnya ditempatkan di bawah Direktorat Operasional, agar teknologi dapat berperan optimal sebagai <i>enabler</i> bagi efisiensi rantai pasok, kepatuhan regulasi, dan penciptaan keunggulan kompetitif perusahaan.	1		██████████ sedang mengupayakan untuk melakukan reorganisasi dengan melakukan penalaan kembali atau perubahan struktur, untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien. Ini bisa melibatkan perubahan dalam susunan staf, kebijakan, atau bahkan keseluruhan model bisnis. Saat ini management memastikan bahwa fungsi IT tetap dibawah CFO karena fungsi IT di ██████████ sebagai <i>supporting</i> Operasional maupun Non Operasional. Dokumen Pendukung: Keputusan Direksi ██████████ ██████████ Nomor: 293/SK/NUS.01.00/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Wewenang ██████████ Jawab serta Wewenang Jabatan ██████████ ██████████	1								Tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi	
	Jumlah	21		Jumlah	53		Jumlah	52		0		1		0			

Ditelaah oleh,

Herina Putri R.
Staf Non Assurance

Direviu oleh,

Bayu Adhinugraha
AVP Non Assurance

Jakarta, 07 September 2026
Disetujui oleh,

Amalina Soekarno
Plt. VP, Satuan Pengawas Internal